

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian mengenai evaluasi tingkat efektivitas Trans Patriot sebagai moda transportasi umum di Kota Bekasi telah dilaksanakan melalui pengumpulan data dan analisis data terhadap pengguna layanan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil analisis kecepatan perjalanan dan waktu tempuh menunjukkan rata – rata pada pukul waktu 07.00 - 09.00 WIB tercatat sebagai kecepatan perjalanan tertinggi sebesar 20,99 km/jam dan waktu tempuh perjalanan tertinggi pada pukul 15.00 – 17.00 WIB selama 83,33 menit, sedangkan rata – rata pada pukul 15.00 – 17.00 WIB tercatat sebagai kecepatan perjalanan terendah sebesar 13,80 km/jam, dan waktu tempuh perjalanan terendah pada pukul 07.00–09.00 WIB selama 56,33 menit. Meskipun rata- rata kecepatan melebihi standar kinerja operational pada Tabel 2.2 (10–25 km/jam), kecepatan perjalanan per rute berada dalam rentang aman 13,80 – 20,99 km/jam.
2. Hasil analisis waktu antara (*headway*) menunjukkan bahwa rata-rata *headway* terendah terjadi pada periode 07.00–09.00 WIB, yaitu 11 menit 11 detik, sedangkan rata-rata *headway* tertinggi terjadi pada periode 15.00–17.00 WIB, yaitu 13 menit 6 detik. Berdasarkan hasil tersebut, waktu antara (*headway*) Bus Trans Patriot masih berada dalam batas standar operasional sebagaimana tercantum pada Tabel 2.2, yaitu batas maksimum 10–20 menit. Dengan demikian, waktu antara kedatangan bus dapat dinyatakan telah memenuhi standar kinerja pelayanan demikian, waktu antara kedatangan bus dapat dinyatakan telah memenuhi standar kinerja pelayanan.
3. Hasil analisis menunjukan rata-rata faktor muat (*load factor*) pada hari libur sebesar 0,1454 atau 14,54% pada pukul 07.00 – 09.00 WIB, sebesar 0,2462 atau 24,62% di pukul 11.00 – 13.00 WIB, dan sebesar 0,17348 atau 17,34% di pukul 15.00 – 17.00 WIB. Sedangkan rata – rata faktor muat (*load factor*) pada

hari kerja sebesar 0,4496 atau 44,96% pada pukul 07.00 – 09.00 WIB, sebesar 0,2333 atau 23,33% di pukul 11.00 – 13.00 WIB, dan sebesar 0,2382 atau 23,82% di pukul 15.00 – 17.00 WIB. Nilai faktor muat (*load factor*) yang diperoleh masih berada di bawah batas maksimum 70% sesuai dengan standar kinerja operasional pada Tabel 2.2. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterisian Bus Trans Patriot masih relatif rendah. Meskipun demikian, kondisi tersebut memberikan keuntungan bagi penumpang karena kapasitas bus yang tidak terlalu padat menciptakan ruang yang lebih luas, sehingga perjalanan menjadi lebih nyaman, aman, dan leluasa.

4. Dengan terpenuhinya indikator Waktu Antara (*Headway*), Waktu Tempuh, Kecepatan Perjalanan, dan Faktor Muat (*Load Factor*) sesuai standar Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (Tabel 2.2), serta didukung oleh tingkat kepuasan pengguna sebesar 97,5%, maka pengoperasian Bus Trans Patriot Bekasi disimpulkan efektif sebagai moda transportasi umum di Kota Bekasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Pihak pengelola bersama pemerintah daerah sebaiknya mempertimbangkan penyediaan jalur khusus (*bus lane*) bagi Bus Trans Patriot pada ruas-ruas jalan tertentu yang memiliki tingkat kepadatan lalu lintas tinggi. Dengan adanya jalur khusus tersebut, waktu tempuh perjalanan diharapkan menjadi lebih singkat dan konsisten, sehingga dapat memenuhi indikator kinerja pelayanan bus serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
2. Pihak pengelola juga perlu meningkatkan kualitas halte atau bus stop dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat duduk, atap pelindung, pencahayaan yang baik, papan informasi rute dan jadwal, serta menjaga kebersihan area halte. Dengan fasilitas yang lebih lengkap dan nyaman, calon penumpang akan merasa lebih aman dan nyaman selama menunggu kedatangan Bus Trans Patriot, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan transportasi umum.

3. Pihak pengelola sebaiknya menambah petugas pelayanan di dalam Bus Trans Patriot untuk membantu penumpang selama perjalanan serta meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan. Keberadaan petugas dapat memberikan bantuan kepada penumpang yang mengalami kesulitan, seperti saat melakukan pembayaran menggunakan kartu elektronik (tap), memberikan informasi mengenai rute dan halte, serta membantu menjaga ketertiban selama perjalanan. Dengan demikian, kualitas pelayanan kepada pengguna diharapkan dapat semakin meningkat.
4. Pihak pengelola sebaiknya menambah jumlah armada Bus Trans Patriot agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih optimal. Penambahan armada diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu (*headway*), meningkatkan frekuensi perjalanan, serta mengakomodasi kebutuhan penumpang, terutama pada jam-jam sibuk. Dengan demikian, kapasitas pelayanan akan meningkat dan masyarakat dapat memperoleh layanan transportasi yang lebih cepat, nyaman, dan efisien.